

ANALISIS PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MULAWARMAN

Apri Yuliana¹, Nasib Subagio¹, Riyo Riyadi¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman

e-mail: riyo.riyadi@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah sulit untuk membedakan antara kebutuhan dengan keinginan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif sebagai data pendukung. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 dan angkatan 2019. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan wawancara. Analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan analisis kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman menerapkan perilaku konsumsi dengan pemenuhan kebutuhan sesuai intensitas yakni memenuhi kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier, motif melakukan konsumsi hanya memenuhi kebutuhan saja, penerapan prinsip ekonomi dalam berkonsumsi yaitu menerapkan prinsip *trade-off*, *opportunity cost* dan bersifat rasional. Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman perilaku konsumsi dengan nilai sebesar 67,80% dengan kategori baik.

Kata Kunci: Perilaku Konsumsi, Perilaku Ekonomi, Rasional

PENDAHULUAN

Salah satu cara manusia memenuhi kebutuhannya dengan melakukan kegiatan konsumsi, kegiatan konsumsi ini berkaitan dengan perilaku konsumsi yang dimana dalam perilaku konsumsi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan konsumsi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Martono & Irani, 2014) yang menyatakan bahwa perilaku konsumen didefinisikan sebagai perilaku yang ditunjukkan konsumen ketika mencari, membeli, menggunakan, dan menghabiskan produk atau jasa agar bisa memenuhi kebutuhan. Perilaku konsumsi ini dilakukan manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memperoleh kepuasan tersendiri. Sumber daya yang terbatas membuat tidak semua keinginan bisa terpenuhi. Oleh karena itu, konsep penguasaan konsep dasar ekonomi sangat diperlukan bagi seseorang untuk mengelola sumber daya secara efisien. Perilaku konsumsi ini diterapkan oleh setiap manusia ketika manusia ingin mengambil keputusan terkait kebutuhan yang harus diprioritaskan terlebih dahulu dengan melihat sumber daya yang tersedia.

Di era globalisasi, perilaku konsumen dalam masyarakat telah berubah (Partadisastra et al., 2022). Pengaruh globalisasi semakin terasa setelah munculnya banyak pusat perbelanjaan di kota-kota yang semakin beragam yang memiliki berbagai macam produk dan layanan. Ini menunjukkan mudahnya mendapatkan berbagai barang di tempat lain. Globalisasi mempengaruhi semua orang, termasuk mahasiswa, ditandai dengan perubahan pola konsumsi. Menanamkan nilai-nilai keluarga yang baik membentuk perilaku konsumen yang rasional ((Wulandari & Narmaditya, 2015)). Kalangan sosial, terutama keluarga, berusaha menginformasikan kepada mahasiswa untuk mereka agar dapat mengatur perilaku belanjanya dengan menetapkan tunjangan bulanan yang tetap dengan harapan mahasiswa dapat mengontrol pengeluarannya sesuai anggarannya. mahasiswa hendaknya untuk tetap

mencari informasi barang yang dibutuhkan sebelum membelinya agar dapat mengontrol perilaku konsumsinya (Riyadi et al., 2020)

Berdasarkan hasil observasi sebagai observasi awal peneliti meminta daftar kebutuhan para mahasiswa dan mahasiswi pendidikan ekonomi sebanyak 10 orang mahasiswa pendidikan ekonomi. Berdasarkan daftar kebutuhan tersebut peneliti menemukan bahwa 3 dari 10 mahasiswa yang menuliskan bahwa kebutuhan primer atau kebutuhan pokok mahasiswa pendidikan ekonomi seperti makanan, sayuran, perlengkapan mandi, membeli buku, biaya print, membeli alat tulis kuliah, kuota internet, dan bahan bakar kendaraan (BBM). Sedangkan 7 dari 10 mahasiswa pendidikan ekonomi menuliskan bahwa kebutuhan primer mereka seperti membeli sembako, membeli kuota internet, membeli bensin, perlengkapan mandi, *skincare*, baju, celana, tas dan sepatu. Berdasarkan observasi awal tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi lebih cenderung mengutamakan kebutuhan pribadi (penampilan) dibandingkan dengan kebutuhan kuliah.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif sebagai data pendukung. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa tiga mahasiswa angkatan 2018 dan tiga angkatan 2019 yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari hingga bulan Februari tahun 2022. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan triangulasi metode yakni usaha mengecek keabsahan data dan memeriksa keabsahan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel perilaku konsumsi diukur melalui 9 butir pernyataan yang terdiri dari 3 item indikator, berikut ini tabel 1 tanggapan responden mengenai perilaku konsumsi.

Tabel 1. Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Konsumsi

| Pernyataan | | STS (1) | TS (2) | CS (3) | S (4) | SS (5) | Mean | Kategori |
|--|--------|------------|-----------|-------------|-------------|-------------|------|-------------|
| Pemenuhan Kebutuhan Sesuai Intensitas | | | | | | | | |
| Saya memenuhi kebutuhan pokok saya dalam perkuliahan dengan membeli buku untuk menunjang pembelajaran saya | F % | 1 1,69 | 4 6,78 | 25 42,38 | 23 38,99 | 6 10,16 | 3,49 | Baik |
| Saya membeli laptop untuk memudahkan saya jika mengerjakan tugas kuliah | F % | 1 1,7 | 2 3,38 | 4 6,78 | 15 25,42 | 37 62,72 | 4,44 | Sangat Baik |
| Saya membeli <i>handphone</i> untuk memudahkan komunikasi jika ada informasi tentang perkuliahan | F % | 1 1,7 | 1 1,69 | 3 5,08 | 20 33,90 | 34 57,63 | 4,54 | Sangat Baik |

| | | | | | | | | |
|--|---|------|------|-------|-------|-------|-------------|-------------|
| Rata-rata | | | | | | | 4,15 | Baik |
| Motif Melakukan Konsumsi | | | | | | | | |
| Saya hanya memiliki beberapa buku mata kuliah saja | F | 2 | 5 | 18 | 27 | 7 | | |
| | % | 3,38 | 8,47 | 30,51 | 45,77 | 11,87 | 3,54 | Baik |
| Saya sering membeli kebutuhan kuliah seperti alat tulis, buku dan lain sebagainya | F | 2 | 2 | 11 | 20 | 24 | | |
| | % | 3,38 | 3,39 | 18,65 | 33,90 | 40,68 | 4,05 | Baik |
| Saya lebih memprioritaskan kebutuhan kuliah saya dibandingkan dengan kebutuhan pribadi | F | 4 | 4 | 9 | 19 | 23 | | |
| | % | 6,78 | 6,78 | 15,25 | 32,20 | 38,99 | 3,89 | Baik |
| Rata-Rata | | | | | | | 3,82 | Baik |
| Penerapan Prinsip Ekonomi Dalam Berkonsumsi | | | | | | | | |
| Saya suka membeli baju yang harganya murah tetapi kualitasnya bagus | F | 4 | 1 | 11 | 32 | 11 | | |
| | % | 6,7 | 1,7 | 18,65 | 54,23 | 18,65 | 3,76 | Baik |
| Saya membeli buku dengan kualitas yang bagus tetapi harga terjangkau | F | 3 | 2 | 11 | 31 | 12 | | |
| | % | 5,08 | 3,39 | 18,65 | 52,55 | 20,33 | 3,79 | Baik |
| Memiliki buku dan laptop adalah prioritas utama seorang mahasiswa | F | 1 | 1 | 3 | 24 | 30 | | |
| | % | 1,69 | 1,7 | 5,08 | 40,68 | 50,85 | 4,37 | Sangat Baik |
| Rata-Rata | | | | | | | 3,97 | Baik |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat ditunjukkan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Pada indikator pemenuhan kebutuhan sesuai intensitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa bisa memenuhi kebutuhan sesuai intensitasnya dengan baik. Pada indikator motif melakukan konsumsi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,82 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa bisa menentukan motif konsumsi dan dapat mempertimbangkan kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Pada indikator penerapan prinsip ekonomi dalam berkonsumsi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,97 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu dalam menerapkan prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi dengan baik. Tingkat perilaku konsumsi mahasiswa yang ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Tingkat Perilaku Konsumsi Responden

| Skor Kelas | Kategori | Frekuensi | % |
|------------|-------------------|-----------|-------|
| 8 – 13 | Sangat Tidak Baik | - | - |
| 14 – 19 | Tidak Baik | 1 | 1,69 |
| 20 – 25 | Cukup Baik | 17 | 28,82 |
| 26 – 31 | Baik | 40 | 67,80 |
| 32 – 40 | Sangat Baik | 1 | 1,69 |

| | | |
|---------------|-----------|------------|
| Jumlah | 59 | 100 |
|---------------|-----------|------------|

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman tersebar pada 4 kategori. Sebanyak 1,69% atau 1 mahasiswa melakukan perilaku konsumsi pada tingkat tidak baik, 28,82% atau 17 mahasiswa pada tingkat cukup baik, 67,80% atau 40 mahasiswa pada tingkat baik dan 1,69% atau 1 mahasiswa pada tingkat sangat baik. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah menerapkan perilaku konsumsi dengan baik dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan kuliah. Adapun pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Pemenuhan Kebutuhan Sesuai Intensitas

Berdasarkan hasil penelitian terkait perilaku konsumsi mahasiswa telah memenuhi kebutuhannya sesuai dengan intensitasnya yakni dengan memenuhi kebutuhan yang paling pokok (primer), kebutuhan penunjang (sekunder), dan kebutuhan barang mewah (tersier). Kebutuhan pokok (primer) mahasiswa adalah biaya untuk makan, uang belanja, biaya tempat tinggal, biaya keperluan sehari-hari, laptop, *handphone*, kuota internet, alat tulis, buku tulis, biaya ngeprint, buku mata kuliah. Untuk kebutuhan penunjang mahasiswa pendidikan ekonomi adalah laptop, *handphone*, printer, alat tulis, buku tulis, dan pakaian. Sedangkan untuk kebutuhan mewah mahasiswa mengatakan bahwa laptop adalah barang mewah karena dari segi harga yang relatif mahal, memiliki spek yang tinggi, mahasiswa juga mengatakan bahwa laptop merupakan barang mewah yang juga menjadi kebutuhan utama dalam perkuliahan. Hal ini sejalan dengan (Murniatiningsih, 2017) yang secara teoritis menyatakan bahwa manusia memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, dari yang paling rendah (dasar) sampai yang paling tinggi.

Manusia mengutamakan pemenuhan kebutuhannya yang paling rendah sebelum memenuhi kebutuhannya yang lebih tinggi (Widayanto, 2019). Kebutuhan dasar disebut juga dengan kebutuhan fisiologis seperti pangan, papan, dan sandang. Mahasiswa pendidikan ekonomi telah memenuhi kebutuhan mulai dari kebutuhan pokok, penunjang, dan kebutuhan barang mewah. Kebutuhan pokok (primer) mahasiswa pendidikan ekonomi seperti uang/biaya untuk seperti makan. Hal ini didukung oleh pendapat (Rosari, 2013) yang menyatakan bahwa makanan memiliki fungsi dasar sebagai penyedia energi bagi tubuh manusia, dan memiliki rasa yang enak dan nikmat merupakan fungsi lain dari makanan, rasa enak merupakan yang diinginkan manusia, sejalan dengan pendapat (Putri, H. & Jamal, 2014), yang menyatakan bahwa kenyamanan dan keamanan suatu hunian sangat mempengaruhi daya tarik suatu tempat tinggal. ditentukan oleh dua faktor yaitu strategis dan lingkungan.

2. Motif Melakukan Konsumsi

Motif melakukan konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi berdasarkan atas kebutuhan (Lisma & Haryono, 2016). Setiap mahasiswa memiliki kebutuhan pribadi dan kebutuhan kuliah yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang mahasiswa kebutuhan pribadi seperti makan, *skincare*, pakaian, sepatu, sedangkan untuk kebutuhan kuliah seperti membeli buku. Hal ini sejalan dengan pendapat (Tama, 2014) bahwa konsumsi adalah pembelian produk dan jasa yang dikonsumsi konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini didukung oleh (Erni et al., 2013) yang menyatakan bahwa konsumsi merupakan aktivitas konsumen yang dilakukan setiap hari dengan mempertimbangkan tujuan untuk mencapai tingkat kepuasan tertinggi, dengan penggunaan barang dan jasa untuk memperoleh kemakmuran.

Mahasiswa juga menyatakan akan memenuhi kebutuhan kuliah terlebih dahulu, jika memang kebutuhan kuliah masih bisa ditunda maka mahasiswa akan memenuhi kebutuhan pribadi terlebih dahulu, tetapi jika kebutuhan kuliah tidak bisa ditunda maka mahasiswa akan memenuhi kebutuhan kuliah tersebut kemudian akan memenuhi kebutuhan pribadi (Wurangian et al., 2015). Kebutuhan yang

diutamakan oleh mahasiswa yakni kebutuhan kuliah seperti membeli buku kemudian setelah kebutuhan kuliah terpenuhi akan memenuhi kebutuhan pribadi seperti makan, *skincare*, pakaian dan sepatu.

3. Penerapan Prinsip Ekonomi Dalam Berkonsumsi

Penerapan prinsip ekonomi dalam berkonsumsi dengan memastikan hasil yang diperoleh maksimal sesuai dengan yang diharapkan (ASRI, 2017). Penerapan prinsip tersebut dilakukan oleh 5 mahasiswa yang menyatakan bahwa akan tetap membeli buku meskipun harganya mahal, apabila buku tersebut sangat berguna dan dibutuhkan untuk membantu dalam hal perkuliahan. Hal ini sesuai dengan (Mankiw, 2018) yang menyatakan bahwa prinsip ekonomi yang berlaku untuk kegiatan konsumsi meliputi penerapan *trade-off*, *opportunity cost*, dan prinsip berpikir rasional. 5 mahasiswa menyatakan bahwa akan tetap membeli buku meskipun harganya mahal, apabila buku tersebut sangat berguna dan dibutuhkan untuk membantu dalam hal perkuliahan. Hal ini didukung oleh (Joesron & Fathorrazi, 2012) yang mengatakan demikian. dalam melakukan kegiatan konsumsi masyarakat perlu memperhatikan tidak hanya barang dan jasa saja melainkan biaya yang dikeluarkan dan juga keuntungan yang akan diperoleh ketika menggunakan barang atau jasa tersebut.

Menerapkan prinsip *trade-off* mengorbankan suatu aspek yakni uang untuk memperoleh kualitas yakni buku dengan kualitas yang baik (Suminto et al., 2020), mahasiswa menyatakan bahwa akan tetap membeli buku meskipun harganya mahal. Ini berarti mahasiswa menggunakan prinsip *opportunity cost* yang berarti mengorbankan sesuatu untuk yang lainnya dimana memilih untuk membeli buku dengan harga yang mahal dengan mengorbankan uang untuk memperoleh buku yang kualitas baik. Sedangkan 1 mahasiswa berpikir secara rasional menyatakan akan membeli buku apabila dari dosen mewajibkan untuk memiliki buku tersebut, apabila tidak wajib maka mahasiswa tidak akan membeli buku tersebut (Daliyah & Patrikha, 2020).

PENUTUP

Perilaku konsumsi mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Unmul masih rasional akan tetapi mahasiswa masih belum mengutamakan kebutuhan kuliah dan masih mementingkan kebutuhan pribadi. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan kuantitatif dan kualitatif sehingga dapat dikatakan bahwa data dan hasil penelitian sudah merefresentasikan bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Adapun kekurangan dari penelitian ini masih kecilnya jumlah informan yang diwawancarai. Sehingga masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dengan menambahkan jumlah informan agar hasil lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ASRI, A. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Babelan. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 197–202. <https://doi.org/10.21009/jppp.011.26>
- Daliyah, R., & Patrikha, F. D. (2020). Analisis Perilaku Konsumsi Pengguna Aplikasi E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 946–952.
- Erni, R., Warneri, & Basri, M. (2013). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi. *Emba*, 0–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2619/2601>
- Joesron, T. S., & Fathorrazi, M. (2012). *Teori Ekonomi Mikro*.
- Lisma, N., & Haryono, A. (2016). Analisis perilaku konsumsi mahasiswa ditinjau dari motif bertransaksi (Studi kasus pada mahasiswi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Pendidikan Ekonomi (*Economic Education* 9, 41–50.

<http://journal.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/7181%0Ahttp://journal.um.ac.id/index.php/jpe/article/viewFile/7181/3198>

- Mankiw, N. G. (2018). *Principles Of Microeconomics*.
- Martono, & Irani, S. S. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Batik Sendang Duwur Lamongan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 687–699. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/download/10202/9971>
- Murniatiningsih, E. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Smp Negeri Di Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p127-156>
- Partadisastra, A. M., Taji, B. S., Sulistiawati, D., & Hasanah, H. (2022). Dampak Globalisasi Informasi Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Jakarta. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6465>
- Putri, H. & Jamal, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Perumahan di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1(November 2014), 55–61.
- Riyadi, R., Sutrisno, & Permatasari, I. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Moralitas. *Jurnal Edueco*, 3(1), 33–42.
- Rosari, E. (2013). Konsumtivismen Wanita Dewasa Awal pada Tiga Wilayah Konsumsi: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Konsumtivismen Wanita Dewasa Awal Pada Tiga Wilayah Konsumsi: Primer, Sekunder, Dan Tersier*.
- Suminto, Fahmi, M. F., & Mutafarida, B. (2020). Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 31–44. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p31-44>
- Tama, T. R. (2014). Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Implementation Science*, 39(1), 1–24. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature10402%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature21059%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577%0Ahttp://>
- Widayanto, M. T. (2019). Hierarki Kebutuhan Mahasiswa dan Pemenuhannya pada Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo (Studi Aplikasi dari Teori Hierarki Kebutuhan Maslow). *Jurnal Equilibrium Manajemen (JEM)*, 5(1), 14–28.
- Wulandari, D., & Narmaditya, B. S. (2015). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional*, 785–788.
- Wurangian, F. D., Engka, D., & Sumual, J. (2015). Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi yang Kost di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 15(No 2), 74–87. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/7658>